

RINGKASAN

PENCEGAHAN PERSELINGKUHAN DI KALANGAN KELUARGA DALAM *HIKAYAT BAYAN BUDIMAN*

(Mochtar Lutfi⁽¹⁾, Muryadi⁽²⁾, Puji Karyanto⁽¹⁾)

Jurusan Sastra Indonesia⁽¹⁾, Jurusan Ilmu Sejarah⁽²⁾ Fakultas Sastra Universitas Airlangga Kampus B. Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286,
Telephone 031-5035676

Perselingkuhan dalam keluarga akan merusak sendi-sendi rumah tangga. Oleh sebab itu, pencegahan perselingkuhan perlu diupayakan. Berkaitan dengan hal tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah a) analisis struktur dalam *Hikayat Bayan Budiman*; b) gambaran isi cerita sisipan dalam *Hikayat Bayang Budiman*; c) makna simbolik dalam *Hikayat Bayan Budiman* sehingga mampu mencegah seseorang berselingkuh.

Penelitian ini bertujuan mengetahui struktur (penokohan, alur, latar) bingkai utama dan cerita sisipan dalam *Hikayat Bayan Budiman*; mengetahui gambaran isi cerita sisipan dalam *Hikayat Bayang Budiman*; mengetahui makna simbolik dari cerita sisipan yang secara sistematis mengupayakan pencegahan perselingkuhan dalam keluarga.

Sebagai salah satu penelitian sastra, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Selanjutnya menggunakan pendekatan struktural sebagai langkah awal untuk mengetahui keberadaan tokoh-tokoh dalam *Hikayat Bayan Budiman*. Kemudian pendekatan semiotik untuk mengetahui makna simbolik dalam *Hikayat Bayan Budiman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari analisis struktur yang meliputi penokohan, alur, dan latar memperlihatkan bahwa tokoh Khojah Maimun digambarkan sebagai sosok yang tampan, pandai, dan bijaksana; sedangkan Bibi Zainab sebagai wanita yang cantik, tergoda laki-laki lain, tetapi dapat dicegah Burung Bayan; Burung Bayan memperlihatkan sosok burung yang mempunyai wawasan luas, bijaksana, tempat curahan hati Bibi Zainab. Adapun rangkaian peristiwa menampakkan pengenalan, konflik, perumitan, klimaks, dan peleraian. Mengenai latar memperlihatkan adanya latar tempat dan suasana yang mendukung peristiwa yaitu bahagia, marah, gelisah, dan cemas.

Gambaran cerita sisipan memperlihatkan sisi kehidupan yang dihadapi manusia sehari-hari, terutama menyangkut masalah keluarga yang meliputi kesetiaan, kemandirian, kepalsuan, dsb.

Makna simbolik yang muncul adalah perselingkuhan dapat disebabkan oleh rasa sepi, kerinduan, kesempatan, martabat dan kekayaan lebih tinggi. Hal itu dapat dihindari apabila disikapi dengan bijaksana dan ditunjukkan baik buruknya perselingkuhan, kebahagiaan yang abadi dalam keluarga, rasa saling percaya, saling menghargai, dan saling mencintai.

(Kata-kata pengantar penulis)

Dibiayai oleh DIPA PNBP Universitas Airlangga tahun anggaran 2005

SK Rektor Nomor: 4683/J03/PP/2005 Tanggal 4 Juli 2005

Kontrak Nomor: 688/J03.2/PG/2005

Universitas Airlangga



SUMMARY

AFFAIR PREVENTION IN FAMILY AMONG FAMILY AT *HIKAYAT BAYAN BUDIMAN*

(Mochtar Lutfi⁽¹⁾, Muryadi⁽²⁾, Puji Karyanto⁽¹⁾)

Jurusan Sastra Indonesia⁽¹⁾, Jurusan Ilmu Sejarah⁽²⁾ Fakultas Sastra Universitas Airlangga Kampus B. Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286,
Telephone 031-5035676

Affair in family will destroy household joints. On that account, prevention of Affair requires to be strived. Relate to the mentioned, becoming the problem of this research is a) analyze structure at *Hikayat Bayan Budiman*; b) picture fill inset story at *Hikayat Bayan Budiman*; c) symbolic meaning at *Hikayat Bayan Budiman* so that can prevent someone of Affair.

This research aim to know structure (figure, path, background) especial frame and inset story in Saga of Bayan Righteous know picture fill inset story at *Hikayat Bayan Budiman*; knowing symbolic meaning of inset story which systematically strive prevention of Affair in family.

As one of the research of art, this research use method qualitative having the character of is descriptive. Hereinafter use structural approach as step early to know existence of figures at *Hikayat Bayan Budiman*. Later; then approach of semiotic to know symbolic meaning at *Hikayat Bayan Budiman*.

Result of this research show from structure analysis covering figure, path, and background show that figure of Khojah Maimun described as by handsome, clever, and wisdom; while Aunt of Zainab as beautiful woman, tempted other men, but can be prevented by Bird of Bayan; Bird of Bayan show bird having wide of knowledge, wisdom, Aunt liver effusing place of Zainab. As for event network show recognition, conflict, complicated, climax, and disengagement. Concerning background show the existence of place background and atmosphere supporting event that is happy, angry, jumpy, and worry.

Story inset picture show life side faced by everyday human being, especially concerning problem of family covering faithfulness, independence, falseness, etcetera.

Symbolic meaning emerging is Affair earn because of feeling is silent, longing, opportunity, higher properties and prestige. That thing earn to be avoided if

attitude prudently and shown is pros and cons of Affair, endless bliss in family, feel each other trusting, is esteeming each other, and is loving each other.

Dibiayai oleh DIPA PNBP Universitas Airlangga tahun anggaran 2005
SK Rektor Nomor: 4683/J03/PP/2005 Tanggal 4 Juli 2005
Kontrak Nomor: 688/J03.2/PG/2005
Universitas Airlangga

